

**LAPORAN AKHIR
IPTEKS BERBASIS DOSEN DAN MASYARAKAT (I_bDM)**



**Perbaikan Usaha Peternakan Sapi
Dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi
di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang**

Oleh:

Ediset, S.Pt, M.Si / 1012098001

Ediset, S.Pt, M.Si / 1012098001

Dr. Ir. H. Jaswandi, MS / 0004106301

Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur.Sc. / 0019096204

Ir. Edwin Heriyanto, MP / 0010085602

Ir. Amrizal Anas, MP / NIDN 0003016301

**Dibiayai dengan DANA DIPA Fakultas Peternakan
Tahun Anggaran 2019, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian
Nomor : 01.j/UN16.06.D/PT.01/SPP.P/ Faterna-2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul: Perbaikan Usaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang
2. Mitra Program Pengabdian : Kelompok Peternak Sapi Parna Saiyo
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ediset, S.Pt,M.Si
 - b. NIP : 198009122009121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / IIIc
 - d. Jurusan/Fakultas : Pembangunan dan Bisnis Peternakan / Peternakan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang Keahlian : Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Fak. Peternakan Kampus Unand Limau Manis Telp./Fak.: (0751) 71464 Email: faterna@indosat.net.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 4 (empat) orang
 - b. Nama Anggota 1/Bidang Keahlian : Dr. Ir. H. Jaswandi, MS/Produksi Ternak
 - c. Nama Anggota 2/Bidang Keahlian : Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur.Sc/Nutrisi Ternak
 - d. Nama Anggota 4/Bidang Keahlian : Ir. Edwin Heriyanto, MP/Ilmu Ternak
 - e. Nama Anggota 5/Bidang Keahlian : Ir. Amrizal Anas, MP/Kewirausahaan
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kelurahan Piai Atas, Pauh
 - b. Kabupaten/Kota : Padang
 - c. Provinsi : Sumatera Barat
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 6 KM
6. Luaran yang Dihasilkan : Produk
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 (enam) bulan
8. Biaya Total : 5.000.000.'

Mengetahui,
Ketua Bagian P dan BP

Ir. Andri, MS
NIP. 196203241987021001

Padang, 28 Oktober 2019
Ketua Tim Pengusul

Ediset, S.Pt, M.Si
NIP. 198009122009121001



Prof. Dr. Ir. H. James Hallyward, MS
NIP. 196107161986031005

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Kegiatan : Perbaikan Usaha Peternakan Sapi dengan Introduksi Inovasi Pakan dan Bioteknologi Reproduksi di Kelompok Parna Saiyo, Kelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang

2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ediset	Ketua	Penyuluhan dan komunikasi pembangunan	Universitas Andalas	6 jam
2.	Jaswandi	Anggota 1	Reproduksi Ternak	Universitas Andalas	4 jam
3.	Rusmana WSN	Anggota 2	Nutrisi Ternak	Universitas Andalas	4 jam
4.	Edwin Heriyanto	Anggota 4	Ilmu Ternak	Universitas Andalas	4 jam
5.	Amrizal Anas	Anggota 5	Kewirausahaan	Universitas Andalas	4 jam

3. Objek (Khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat : Kelompok Peternak sapi

4. Masa Pelaksanaan :

Mulai : bulan Mei tahun 2019

Berakhir : bulan Oktober tahun 2019

5. Usulan Biaya PNBPN Fakultas Peternakan : Rp 5.000.000.?

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Kelurahan Piai, Kecamatan Pauh, Kota Padang

7. Mitra Yang terlibat : Kelompok Peternak Sapi. Partisipasi kelompok adalah waktu, tenaga dan tempat.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : Legalitas Kelompok, Pengetahuan dan Keterampilan tentang inovasi pakan kurang, pengetahuan tentang reproduksi ternak sapi rendah. Solusi yang ditawarkan adalah membentuk kelompok yang legal (terdaftar), introduksi inovasi pakan, dan peningkatan pengetahuan tentang reproduksi ternak sapi.

9. Rencana Luaran : Produk pakan, Jurnal Nasional Nasional, publikasi media cetak.

RINGKASAN

Usaha peternakan sapi yang dijalankan secara intensif dan berbasis inovasi akan dapat membuat sub sektor peternakan menjadi sala satu jenis usaha yang bernilai ekonomis bagi rumah tangga, disamping itu usaha ini akan dapat menyerap tenaga kerja yang ada, dan seiring dengan berkembangnya usaha akan terjadi penambahan jumlah populasi secara umum dan kondisi ini akan berdampak positif terhadap kebijakan nasional untuk mengurangi import sehingga swasembada daging yang menjadi program nasional akan dapat direalisasikan. Kecendrungan yang terjadi pada sat ini bahkan sebaliknya, dimana baik secara kualitas maupun kuantitas terjadi penurunan.

Penurunan kuantitas dan kualitas dari usaha peternakan sapi tersebut dapat terlihat di sala satu kelompok peternak sapi "Parna Saiyo" Kecamatan Pauh Kota Padang. Overlapping penggunaan lahan untuk pemukiman mengakibatkan peternak merasa lahan untuk menjalan usaha peternakan di daerah ini semakin sempit, hal ini terlihat dari menurunnya motivasi peternak untuk tetap melanjutkan usahanya, seperti yang terjadi di kelompok peternak sapi Parna saiyo, dimana sebelumnya hampir semua anggota kelompok (14 orang) memiliki ternak sapi 3-5 ekor, namun sekarang rata rata kepemilikan hanya 2 ekor saja dan bahkan ada beberapa anggota kelompok sudah tidak memelihara sapi lagi.

Solusi yang ditawarkan terhadap kondisi kelompok peternak sapi Parna Saiyo adalah dengan memperkuat kelompok peternak secara kelembagaan, memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan reproduksi ternak sapi dan memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pakan moderen. Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah Terjadi peningkatan pengetahuan terutama dalam bidang reproduksi ternak sapi dan inovasi pakan UMB.

Kata Kunci : Penguatan Kelembagaan, Introduksi Inovasi Pakan , Reproduksi Ternak

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	i
RINGKASAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1 Solusi Yang Ditawarkan.....	4
2.2 Target Luaran.....	4
BAB III. METODA PELAKSANAAN	
3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah yang Ditempuh dalam Memberikan Solusi pada Sasaran.....	5
3.2 Metoda Pendekatan Yang Ditawarkan.....	6
3.3 Partisipasi Mitra.....	7
3.4 Evaluasi Kegiatan.....	7
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI (PT).....	8
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Pelaksanaan Kegiatan.....	9
5.2 Partisipasi Sasaran Kegiatan.....	14
5.3 Evaluasi Kegiatan.....	15
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	16
6.2 Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Usaha peternakan sapi seyogyanya merupakan usaha yang dapat mendukung perekonomian masyarakat, terutama masyarakat pedesaan dan masyarakat pinggiran kota. Usaha peternakan pada umumnya membutuhkan lahan yang luas, terutama untuk ketersediaan pakan dan areal penggembalaan, namun sesungguhnya keberadaan lahan yang kurang memadai dapat diantisipasi dengan modernisasi dari usaha peternakan sapi itu sendiri. Modernisasi usaha peternakan diantaranya dapat dilakukan dengan merubah sistem pemeliharaan kearah yang lebih intensif, usaha yang berbasis inovasi dan perilaku peternak yang berlandaskan aspek psykomotor.

Usaha peternakan sapi yang dijalankan secara intensif dan berbasis inovasi akan dapat membuat sub sektor peternakan menjadi sala satu jenis usaha yang bernilai ekonomis bagi rumah tangga, disamping itu usaha ini akan dapat menyerap tenaga kerja yang ada, dan seiring dengan berkembangnya usaha akan terjadi penambahan jumlah populasi secara umum dan kondisi ini akan berdampak positif terhadap kebijakan nasional untuk mengurangi import sehingga swasembada daging yang menjadi program nasional akan dapat direalisasikan.

Kondisi saat ini sub sektor peternakan sapi sebagai sala satu jenis usaha sampingan yang hampir dijalani oleh sebahagian besar masyarakat terlihat mulai mengalami penurunan, baik dari segi kuantitas (jumlah populasi ternak dan Rumah Tangga Peternak), maupun dari aspek kualitas (tata kelola dan manajemen pemeliharaan). Situasi ini harus diantisipasi agar subsektor peternakan yang menjadi ciri khas negara agraris tetap dapat berkontribusi terhadap masyarakat maupun negara.

Antisipasi terhadap kondisi usaha peternakan sapi agar tetap selalu berkembang diantaranya ditentukan oleh sistem pemeliharaan dan adopsi inovasi. Sistem pemeliharaan harus dilakukan secara intensif, karena dengan pemeliharaan yang intensif maka pengendalian mudah dilakukan terutama yang berkaitan dengan pengendalian pada sektor reproduksi. Pohan dan Thalib (2001) menyatakan bahwa kegagalan reproduksi sebagian besar ditentukan oleh faktor lingkungan yang terutama meliputi manajemen dan pemberian pakan yang buruk dan kurangnya peranan dokter hewan dalam menanggulangi penyakit reproduksi serta ketidak suburan (infertility) dan panjangnya periode anestrus.

Faktor lain untuk pengembangan usaha peternakan sapi adalah adopsi inovasi, terutama inovasi pakan. Salah satu inovasi pakan yang seharusnya diadopsi oleh peternak sapi adalah pakan Urea Molases Blok (UMB), inovasi pakan jenis ini merupakan salah satu pakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi ketergantungan ternak terhadap ketersediaan hijauan, pakan ini dapat menggantikan sumber energi yang dihasilkan hijauan karena tersusun dari bahan Molases (glukosa) yang merupakan sumber energi disamping bahan-bahan lainnya. Hatmono dan Indriyadi (1997) menyatakan bahwa, UMB bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas ternak melalui peningkatan sintesa protein oleh mikroba di dalam rumen, peningkatan pencernaan pakan dan peningkatan konsumsi pakan yang semuanya itu akan memberikan keseimbangan yang lebih baik antara suplai asam amino dan energi dan kebutuhan ternak untuk tumbuh serta berproduksi.

Implementasi transfer pengetahuan dan keterampilan dari sumber (akademisi) ke sasaran (peternak), merupakan salah satu jalan agar terjadinya perubahan sistem pemeliharaan untuk perbaikan usaha peternakan seperti kondisi di atas. Peternak sebagai sasaran perubahan adalah kelompok peternak sapi yang tergabung dalam kelompok peternak sapi Parna Saiyo yang diketuai oleh bapak Rahmat yang berada di Kelurahan Piai, Kecamatan Pauh. Anggota kelompok berjumlah 14 orang dengan skala kepemilikan 1-5 ekor dan ada anggota kelompok yang sudah tidak memiliki ternak. Sistem pemeliharaan pada kelompok ini ada yang intensif dan semi intensif, dimana pada siang hari ternak ditambatkan di lahan kosong kemudian sore harinya digiring ke perkarangan rumah, sebagian dikurung dalam kandang dan sebagian lagi hanya diikat di perkarangan rumah karena belum memiliki kandang, jenis sapi yang dipelihara lebih dari satu jenis setiap peternaknya, seperti jenis sapi pesisir, sapi PO dan sapi Bali. Keberadaan kelompok yang berada di tengah pemukiman sehingga menimbulkan kesulitan padang penggembalaan dan ketersediaan pakan dan kadang kala ternak sapi anggota kelompok masuk ke kompleks perumahan yang ada disekitarnya

Kelompok peternak sapi jarang mendapat penyuluhan dari pihak-pihak kompeten, baik dari penyuluhan pemerintahan maupun dari kalangan akademisi, sehingga dari segi produktivitas usaha anggota kelompok kurang produktif, seperti sapi hanya beranak 1 ekor selama 20-24 bulan. Hardjopranojo (1995) jarak kelahiran anak sapi sebaiknya tidak melebihi dari 400 hari.

1.2 Perumusan Masalah

Dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peternak sapi berdasarkan situasi diatas pada kelompok peternak sapi Parna Saiyo sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya untuk penguatan kelembagaan kelompok.
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang reproduksi ternak.
3. Bagaimana meningkatkan keterampilan peternak dalam membuat pakan alternatif seperti pakan Urea Molases Block (UMB)

1.3 Tujuan Dan Manfaat Kegiatan

Tujuan Kegiatan

1. Mewujudkan terjadinya kelembagaan yang kuat, kelompok legal dan terdaftar di dinas terkait.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang reproduksi ternak sapi (mampu mendeteksi birahi, usia produktif, penanganan pasca kawin, dll)
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak sapi dalam membuat pakan alternatif (Urea Molases Block/UMB)

Manfaat Kegiatan

Kelompok peternak sapi Parna Saiyo terdaftar secara legal di dinas terkait sehingga mudah kelompok mengakses bantuan dari program pemerintah yang ada dan disamping itu terjadi perubahan perilaku dari peternak terutama pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor sehingga secara tidak langsung akan berdampak positif terhadap manajemen pemeliharaan ternak sapi yang pada gilirannya akan berguna untuk pengembangan usaha peternakan.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi yang Ditawarkan

1. Membantu kelompok untuk terdaftar di dinas terkait dan memiliki legalitas
2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peternak tentang reproduksi Ternak melalui penyuluhan dan demonstrasi
4. Pembuatan Pakan Urea Molases Blok (UMB) dengan metode pelatihan

2.2. Target Luaran

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding ¹⁾	Published
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ²⁾	Terbit
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi ³⁾	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk ³⁾	ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat ³⁾	Ada
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum) ³⁾	Tidak ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang ⁴⁾	Penerapan
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi) ⁵⁾	Tidak ada
9	Buku ajar ⁶⁾	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahapan dan Langkah-Langkah yang Ditempuh dalam Memberikan Solusi pada Sasaran

1. Legalitas Kelompok (Pendaftaran di Dinas)

- ☐ Mengumpulkan fotocopy KTP anggota kelompok untuk pendaftaran kelompok.
- ☐ Penyiapan notulen pembentukan pengurus dan profil kelompok
- ☐ Pembimbingan pembuatan surat permohonan
- ☐ Mendaftarkan Kelompok peternak sapi pada dinas terkait, sehingga kelompok secara kelembagaan kuat.

2. Permasalahan Reproduksi Ternak

- ☐ Demonstrasi cara deteksi tanda tanda birahi pada ternak sapi betina
- ☐ Demonstrasi cara menentukan estrus pada ternak sapi jantan
- ☐ Penyuluhan tentang komposisi jumlah pejantan pemacek dalam kelompok betina, luarannya adalah komposisi pejantan seimbang
- ☐ Penyuluhan tentang usia produktif seekor pejantan sehingga menghasilkan luaran berupa ternak pejantan yang dipelihara adalah pejantan yang hanya produktif
- ☐ Melatih peternak dalam identifikasi dan seleksi calon induk sehingga induk yang dimiliki merupakan indukan unggul
- ☐ Penangan induk sapi pasca dikawinkan
- ☐ Introduksi inovasi bitemnologi reproduksi (Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio)

3. Pembuatan Pakan Urea Molases Blok (UMB)

- ☐ Penyuluhan tentang inovasi pakan Urea Molases Blok (UMB), materinya adalah bahan pembuat pakan UMB, komposisi bahan, cara pembuatan, cara penyimpanan, manfaat pemberian UMB pada ternak sapi
- ☐ Demonstrasi cara pembuatan UMB, bahan dan peralatan disediakan oleh tim pengabdian
- ☐ Percontohan cara pemberian UMB, tim pengabdian menyediakan UMB yang sudah jadi yang siap diberikan pada ternak sapi.
- ☐ Pendistribusian pakan UMB (disediakan tim pengabdian)

3.2 Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode yang ditawarkan dalam rencana kegiatan yang akan ditempuh dalam rangka penyelesaian masalah mitra adalah dengan menggunakan pendekatan penyuluhan melalui beberapa metode :

a. Ceramah/sosialisasi dan bimbingan

Metode ini diterapkan untuk penyelesaian permasalahan kelompok yang terkait dengan pendaftaran kelompok (legalitas kelompok)

. Van Den Ben dan Hawkins (1999) menyatakan bahwa ada beberapa kelebihan dari ceramah, yaitu penceramah dapat mengubah isi pidato, sesuai dengan keperluan dan minat hadirin, penceramah dapat memperhatikan tanggapan hadirin, hadirin mendapatkan penjelasan serta hadirin diberi kesempatan untuk bertanya.

b. Temu Lapangan

Metode penyuluhan ini hampir sama dengan FGD (*Focus Group Discussion*), dimana tim pengabdian, peternak sasaran serta tenaga penyuluh bertemu untuk mendiskusikan hal hal yang berkaitan dengan permasalahan peternak sapi, sehingga diperoleh jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi oleh peternak.

Pertemuan di lakukan dirumah sala seorang anggota kelompok atau di kandang peternak yang memiliki sapi yang memadai untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan aspek reproduksi ternak sapi, di sela sela pemaparan narasumber ditunjukkan secara langsung hal hal yang berkaitan dengan reproduksi ternak sapi, seperti tanda tanda birahi.

c. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan salah satu metode penyuluhan pertanian yang dilaksanakan untuk menunjukkan suatu cara atau membuktikan suatu hasil usahatani yang lebih baik. Dapat juga demonstrasi dikatakan sebagai suatu percontohan. Menurut Anwar dkk (2009) ada dua macam demonstrasi, yaitu demonstrasi cara dan demonstrasi hasil. Kedua macam demonstrasi ini secara umum digunakan secara terpisah dengan materi yang agak berbeda, tetapi untuk hal-hal tertentu dapat juga dikombinasikan. Demonstrasi cara biasanya menunjukkan bagaimana melakukan sesuatu, secara bertahap. Pelaksanaannya hanya memerlukan waktu yang pendek dan tidak banyak memerlukan biaya. Sedangkan demonstrasi

hasil dimaksudkan untuk menunjukkan dengan percontohan langsung, manfaat dari suatu teknologi yang dianjurkan di suatu lokasi.

Demonstrasi cara dan demonstrasi hasil dapat diterapkan untuk menyelesaikan masalah peternak tentang pembuatan pakan Urea Molases Blok (UMB), cara pembuatan UMB dilakukan dengan demonstrasi cara, sedangkan untuk pemberian UMB pada ternak sapi dilakukan dengan demonstrasi hasil.

3.3. Partisipasi mitra

Anggota kelompok berpartisipasi dalam bentuk tenaga, waktu dan penyediaan tempat, serta berperan aktif pada saat diskusi, bimbingan, temu lapangan dan pada saat demonstrasi. Pada kegiatan tertentu diharapkan anggota kelompok dapat berperan aktif turut serta, sehingga dengan keterlibatan langsung maka akan menambah pengalaman dan keterampilan peternak secara tidak langsung.

3.4 Evaluasi Kegiatan

Tahapan evaluasi adalah:

1. Evaluasi tahap satu untuk mendiskusikan permasalahan prioritas yang dihadapi oleh kelompok peternak sapi Parna Saiyo, hal ini dilakukan agar solusi yang dibutuhkan sasaran relevan dengan topik yang disampaikan tim pengabdian, disamping itu juga mendiskusikan rencana kegiatan selanjutnya.
2. Evaluasi tahap dua dilaksanakan setelah kegiatan pengabdian dilakukan, evaluasi ini bertujuan untuk melihat perubahan perilaku yang terjadi pada peternak sasaran, baik itu tingkat pengetahuan, sikap maupun keterampilan peternak sapi tentang materi yang sudah diberikan, baik itu pengetahuan dan keterampilan tentang sistem pemeliharaan intensif, dan reproduksi ternak, serta pengetahuan dan keterampilan tentang UMB.
3. Evaluasi tahap ketiga adalah untuk melihat implementasi dari kegiatan yang sudah dilakukan, apakah kelompok menerapkan apa yang disampaikan pada waktu kegiatan dilaksanakan.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI (PT)

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Satu Tahun Terakhir

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian lanjutan di daerah Kecamatan Pauh, bila pada tahun 2018 kegiatan lebih difokuskan pada pembentukan kelompok dan pemilihan pengurus serta perbaikan sistem pemeliharaan, maka pada tahun 2019 dilakukan penguatan kelompok secara legalitas (terdaftar di dinas terkait), serta lebih dititik beratkan pada pemahaman tentang reproduksi dan keterampilan pembuatan pakan.

Tahun 2019 kegiatan pengabdian khusus dilakukan di kelompok peternak sapi Parna Saiyo , Kecamatan Pauh, hal ini dilakukan agar permasalahan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok dapat terselesaikan secara tuntas dan anggota kelompok benar benar paham dan dapat menjalankan usahanya secara berkelanjutan dan berorientasi ekonomis

4.2 Jenis Kepakaran yang dibutuhkan Sasaran

Tim pengabdian merupakan tenaga akademisi yang berlatar belakang ilmu yang berbeda dan sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oeh kelompok sasaran. Relevansi tim dengan kondisi kelompok adalah memiliki kopetensi, kelembagaan, penyuluhan, ilmu ternak, reproduksi ternak dan inovasi pakan ternak, sehingga pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini penyampaian materi mesti disesuaikan dengan kompetensi tim pengabdian itu sendiri, seperti yang tersaji pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kesesuaian Antara Kepakaran dengan Permasalahan Kelompok Sasaran

No	Materi	Metoda	Pembicara
1	Legalitas Kelompok	Penyuluhan/bimbingan	Ediset, S.Pt, M.Si
2	Tata Kelola Peternakan	Penyuluhan	Ir.. Edwin Heriyanto, MP
3	Bioteknologi Reproduksi	Temu Lapangan	Dr. Ir. H. Jaswandi, MS
4	Inovasi Pakan UMB (UMB)	Demonstrasi (Demplot)	Dr. Ir. Rusmana WSN, M.Rur.Sc.
5	Motivasi Usaha	Ceramah	Ir. Amrizal Anas, MP

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

1. Penguatan Kelembagaan Kelompok

Kelompok ternak sapi Parna Siayo di bentuk satu tahun yang lalu yaitu tahun 2018, kelompok ini dibentuk atas dasar ada keinginan dari beberapa orang peternak sapi di daerah piai atas untuk bergabung dalam satu kelompok usaha peternakan, namun pada akhir terbentuknya kelompok ini dari 15 orang anggota terdapat 3 orang anggota yang tidak memiliki ternak sapi dan mereka tetap ingin berada dalam kelompok serta berkeinginan yang kuat untuk menjalankan usaha peternakan.

Setahun berjalan kelompok ini memang memiliki progres yang sangat lambat, dimana ketua kelompok yang terpilih di awal pembentukan kelompok tidak mampu memanager kelompok ini dengan baik hal ini tidak terlepas dari kesibukan dari ketua itu sendiri, sehingga kelompok ternak sapi Parna Saiyo sampai setahun berjalan belum juga terdaftar di Kelurahan dan Dinas terkait. Kondisi ini membuat sebagian anggota kelompok mulai resah dan berharap kelompok dapat mewadahi mereka untuk menjalankan usaha yang dijalankan. Waktu pengurus yang sempit tidak mengurangi semangat dari anggota untuk tetap mengembangkan kelompok, walaupun tidak dalam suasana rapat kelompok namun beberapa anggota tetap berdiskusi untuk memajukan kelompok dan usaha peternakan sapi yang mereka tekuni.

Kegiatan pengabdian dari akademisi Fakultas peternakan Unand merupakan sala satu pematik semangat dari anggota kelompok peternak ini, dimana walaupun tidak dihadiri oleh ketua kelompok, namun para anggota tetap memotivasi diri bagaimana kelompok ini bisa semakin berkembang dan dapat menjadi wadah untuk berbagi informasi terkait dengan usaha yang dijalani. Pada pertemuan pertama disepakati oleh anggota kelompok agar kelompok yang telah dibentuk agar terdaftar di kantor Kelurahan setempat dan Dinas, dan pada waktu itu sala seorang anggota mau membantu mengurus hal tersebut dan pada pertemuan itu juga disepakati akan diadakan pertemuan anggota sekali 2 bulan dengan tempat dan waktu pelaksanaan di sepakati secara bersama.

Tim pengabdian dari Fakultas kembali memotivasi anggota kelompok yang hadir dengan mengedepankan kelebihan kelebihan apabila peternak tergabung dalam kelompok, seperti mudah mengakses bantuan dari pemerintah dan perusahaan serta pihak swasta. Manfaat lain dari keberadaan kelompok adalah memudahkan anggota untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan usaha peternakan sapi yang

dijalani. Pertemuan untuk memperkuat kelembagaan peternak ini hanya dihadiri oleh 9 anggota dari 15 anggota yang terdaftar dan dari tim pengabdian 2 orang serta mahasiswa peternakan 2 orang, meskipun tidak tidak dihadiri oleh seluruh anggota kelompok namun kegiatan berjalan sesuai dengan harapan karena terjadi diskusi yang mendalam antara tim pengabdian dengan anggota kelompok yang ada.



Gambar 1 : Diskusi tentang Penguatan Kelembagaan

2. Peningkatan Pengetahuan Peternak tentang Reproduksi Ternak Sapi

Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan ceramah dan diskusi dengan para peternak dan anggota kelompok peternak, tempat pelaksanaan kegiatan di sala satu rumah anggota kelompok peternak, yang mana anggota kelompok tersebut sudah memelihara usaha ternak sapi secara intensif. Pemilihan tempat ini memang sengaja dilakukan agar pada saat penyampaian materi yang berkaitan dengan reproduksi ternak sapi dapat di contohkan pada ternak sapi yang ada di sekitar tempat kegiatan.

Pertemuan ini dihadiri oleh 10 orang dari 15 anggota kelompok yang ada dan 4 orang di antaranya adalah perempuan mewakili suaminya yang lagi bekerja. Kondisi ini tidak terlepas dari waktu pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada jam 13.00 wib, dimana sebagian besar anggota pada jam tersebut sedang sibuk beraktifitas sesuai dengan profesinya masing masing dan sudah barang tentu ada yang diwakili dan bahkan tidak sempat untuk menghadiri.

Materi yang di sampaikan adalah :

- ✓ Demonstrasi cara deteksi tanda tanda birahi pada ternak sapi betina
- ✓ Demonstrasi cara menentukan estrus pada ternak sapi jantan
- ✓ Penyuluhan tentang komposisi jumlah pejantan pemacek dalam kelompok betina, sehingga komposisi seimbang
- ✓ Penyuluhan tentang usia produktif seekor pejantan sehingga
- ✓ Melatih peternak dalam identifikasi dan seleksi calon induk dan Penangan induk sapi pasca dikawinkan
- ✓ Introduksi inovasi biteknologi reproduksi (Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio)

Partisipasi aktif anggota kelompok sangat tinggi dalam penyampaian materi yang terkait dengan reproduksi ini, dimana hampir disetiap point point yang disampaikan muncul pertanyaan dari peserta yang hadir, meskipun tidak semua anggota yang hadir namun banyak dari anggota yang mengajukan pertanyaan secara berulang, situasi ini memang sesuai dengan yang diharapkan agar dalam transfer pengetahuan dapat berjalan optimal. Anwar (2009) mengatakan bahwa proses belajar dalam penyuluhan tidak di ukur berdasarkan jumlah materi yang disampaikan namun di ukur dengan kedalaman diskusi yang terjadi antara sumber dengan sasaran penerima manfaat.



Gambar 2. Pemaparan tentang Reproduksi Ternak Sapi

3. Introduksi inovasi pakan Urea Molases Blok (UMB)

Pemberian materi yang berkaitan dengan inovasi pakan UMB ini dilakukan dengan metode penyuluhan ceramah dan demonstrasi cara. Tahap pertama dilakukan penyuluhan dengan metode ceramah tentang bahan pembuat pakan UMB, komposisi bahan, cara pembuatan, manfaat pemberian UMB dan jumlah pemberian pada ternak sapi dan tahap dua dilakukan metode demonstrasi cara pemberian pakan UMB untuk ternak sapi.

Materi yang disampaikan diantaranya adalah :

a. Bahan pembuatan dan komposisi

No	Bahan	Komposisi (%)
1.	Molases	28
2.	Dedak	35
3.	Jagung giling	15
4.	Mineral	2
5.	Urea	5
6.	Garam	8
7.	Kapur	7

b. Macam-macam cara pembuatan UMB

1. Cara dingin, pembuatan dengan cara ini dilakukan hanya mencampur molases dan urea dengan bahan-bahan lain sebagai bahan pengisi, pengeras dan urea dengan bahan tambahan lainnya, sampai terjadi adonan yang rata, kemudian dipadatkan dengan cetakan. Cara ini dapat dilaksanakan bila molases yang digunakan berjumlah sedikit.
2. Cara hangat, yaitu dengan memanaskan molases terlebih dahulu dengan suhu 40-50⁰ C, kemudian dicampur urea, bahan pengisi dan bahan pengeras serta bahan lain. Setelah adonan itu rata, dicetak dan dipadatkan.
3. Cara panas, pembuatan UMB dengan cara ini, adonan yang terdiri dari molases yang digunakan dalam jumlah banyak. Dengan cara ini, adonan yang terdiri dari molases dan bahan-bahan pengisi, dipanaskan dengan merebusnya pada suhu 100-120⁰C selama 10 menit, setelah agak dingin (70⁰C) dicampur dengan urea dan bahan-bahan pengeras, kemudian dituangkan dalam cetakan dan dipadatkan

c. Tujuan Pemberian UMB

Meningkatkan konsumsi pakan, meningkatkan pencernaan zat-zat makanan, meningkatkan produksi ternak

d. Jumlah Pemberian UMB

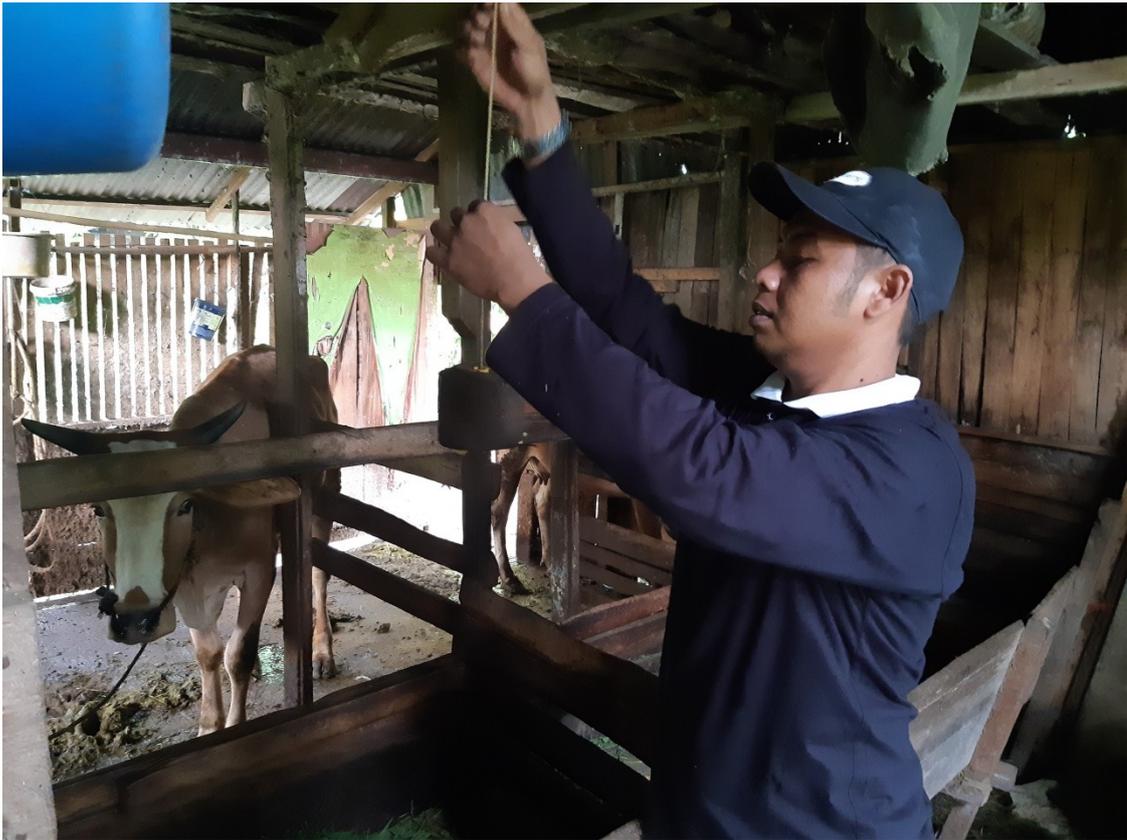
Ternak	Jenis	Jumlah
Ruminansia besar	Sapi potong	350-500 g/ekor/hari
	Kerbau	
	Sapi darah	
	Sapi perah	
	Anak sapi berumur 6 bulan-1 tahun	

e. Cara Pemberian UMB

Pemberian UMB pada ternak diberikan dengan cara diletakkan dalam tabung bambu atau di kotak pakan dan ada juga dengan cara digantung. Pakan suplemen ini diberikan pada pagi hari, jumlahnya disesuaikan dengan tingkat konsumsi yang dianjurkan pada setiap jenis ternak. Untuk ternak besar (sapi dan kerbau) mencapai 350 gram/ekor/hari; kambing dan domba sebesar 120 gram/ekor/hari.

Hasil pelaksanaan kegiatan adalah peternak sangat antusias mendengarkan penjelasan penjelasan yang berkaitan dengan materi UMB ini dan bahkan sebagian anggota berharap agar dapat didemonstrasikan cara pembuatan dari pakan UMB tersebut. Anggota kelompok yang hadir pada penyampaian materi ini juga tidak banyak, meskipun waktu pelaksanaan kegiatan sudah di upayakan sesuai dengan ketersediaan waktu dari anggota, dimana pada kesempatan kali ini hanya ada 7 orang anggota kelompok yang hadir.

Seminggu setelah materi disampaikan, tim pengabdian kembali mengunjungi kelompok peternak sapi Parna Saiyo untuk mendistribusikan UMB yang sudah jadi sebanyak 12 paket dan diserahkan kepada anggota kelompok peternak yang ada dan pada kesempatan yang sama juga di demonstrasikan langsung cara pemberian UMB di kandang anggota kelompok di 3 tempat yang berbeda.



Gambar 3. Demonstrasi Cara Pemberian UMB

4.2 Partisipasi Kelompok Sasaran

Partisipasi anggota kelompok ternak sapi Parna Saiyo masih rendah jika dilihat dari jumlah anggota kelompok yang ada, namun walaupun demikian dari 70% anggota yang hadir selalu menghadirkan diskusi yang cukup mendalam, hal ini terlihat dari panjangnya durasi kegiatan disetiap pertemuan yang dilakukan dan tidak jarang disetiap sesi diskusi anggota yang sama mengajukan pertanyaan pertanyaan secara berulang dan sebaliknya tim pengabdian juga memberikan kesempatan sedalam dalamnya pada peserta pertemuan untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha peternakan sapi.

Partisipasi kehadiran yang tergolong rendah ini dapat di siasati dengan melakukan kunjungan rumah/usaha peternakan bagi anggota kelompok yang tidak hadir untuk menyampaikan materi yang sama dan sebaliknya juga diberikan kesempatan pada peternak yang dikunjungi untuk menyampaikan kendala kendala yang ditemui selama berusaha ternak sapi.

4.3 Evaluasi Kegiatan

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan senantiasa dapat dilaksanakan secara intensif, hal ini tidak lepas dari lokasi kegiatan dengan Fakultas Peternakan Unand tidak terlalu berjauhan. Beberapa tahapan evaluasi yang telah dilaksanakan diantaranya adalah :

Mendatangi kelompok peternak sasaran kegiatan seminggu setelah pakan UMB di distribusikan dan di tunjuk contoh pemberian pada ternak sapi, ini bertujuan untuk memastikan apakah semua peternak sudah memberikan pakan UMB pada ternak sapi dan kemudian apakah ternak sapi mau mengkonsumsi pakan UMB tersebut. Hasilnya semua anggota sudah memberikan pakan UMB pada ternak sapi dan sapi mau mengkonsumsi pakan UMB tersebut.

Satu bulan setelah pemberian materi tentang reproduksi ternak sapi dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan peternak, terutama pengetahuan yang berkaitan dengan deteksi birahi dan hasilnya cukup memuaskan dimana peternak sudah mengetahui ternak yang birahi secara gamblang dan berkeyakinan bahwa apabila di datangkan inseminator maka sapi akan bunting.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Tujuan kegiatan pengabdian sudah dapat dilaksanakan, baik itu lanjutan penguatan kelembagaan dan konsolidasi anggota kelompok, maupun penyuluhan reproduksi ternak sapi dan introduksi inovasi pakan Urea Molases Blok (UMB)
2. Metode dan pendekatan penyuluhan diterapkan disesuaikan dengan kondisi sasaran dan ketersediaan waktu, dimana metode ceramah, diskusi kelompok dan metode kunjungan rumah merupakan beberapa jenis metode penyuluhan yang relevan dengan kondisi peternak sasaran kegiatan pengabdian.
3. Terjadi peningkatan pengetahuan terutama dalam bidang reproduksi ternak sapi dan inovasi pakan UMB.

6.2 Saran

1. Akademisi peternakan diharapkan dapat melanjutkan pembinaan terhadap kelompok kelompok peternak, terutama peternak dan kelompok peternak yang berada di salangka kampus Unand.
2. Pelaksanaan kegiatan berikutnya diharapkan menerapkan metode penyuluhan kunjungan rumah dan usaha ternak sebagai konsekuensi dari kesibukan peternak dalam aktifitas sehari harinya.
3. Peternak seyogyanya berpikiran untuk maju dengan berpartisipasi pada setiap pertemuan yang dilakukan dengan stake holder peternakan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. Fuad, M dan Amrizal, A. 2009. Ilmu Penyuluhan Pertanian. Universitas Andalas. Padang.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press, Surabaya.
- Pohan A, Talib C. 2001. Efektivitas penyuntikan progesterone dan estrogen terhadap penanganan ketidak suburana pada sapi Bali dalam periode anestrus postpartum. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakandan Veteriner, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Bogor*: 118-125.
- Hatmono, H. Dan Indriyadi, H. 1997. Urea Molases Block Pakan Suplemen Untuk Ternak Ruminansia. PT. Trubus Agriwidya.
- Hawkins, H.S. dan A.W. Van Den Ban. 1999. Penyuluhan Pertanian, Diterjemahkan oleh Agnes Dwina Herdiasti. Kanisius, Jakarta.

Lampiran

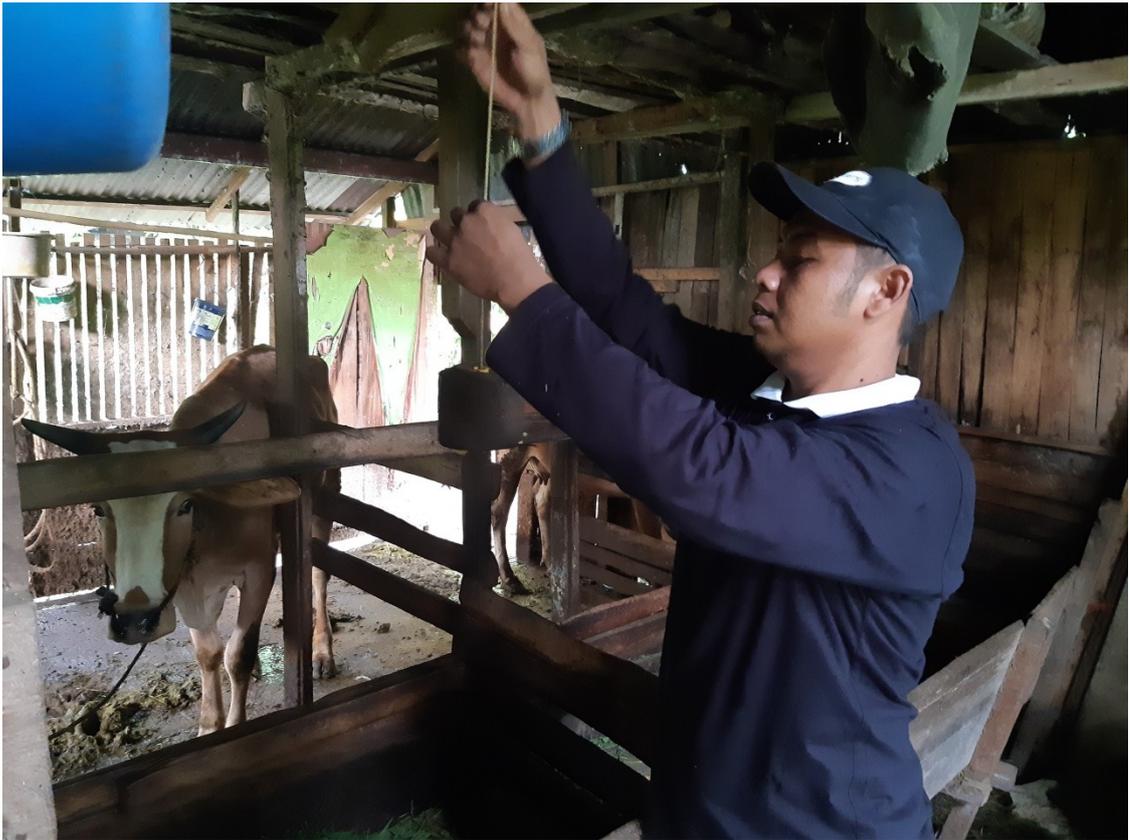
Lampiran 1. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 1 : Diskusi tentang Reproduksi Ternak Sapi



Gambar 2. Introduksi Inovasi Pakan UMB



Gambar 3. Demonstrasi Pemberian Pakan UMB

Lampiran II. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ediset, SPt, M.Si
2	Pangkat / Golongan	:	Penata / IIIc
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	Jabatan Struktural	:	-
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	198009122009121001
6	NIDN	:	1012098001
7	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Dharmasraya, 12 September 1980
8	Alamat Rumah	:	Komp. Un Komplek Griya Rahaka blok b no 11, Kel. Binuang Kumpang Dalam, Kec. Pauh Kota Padang
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082173155050
10	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
11	Nomor Telepon/Faks	:	0751 71464/ 0751 71464
12	Alamat e-mail	:	Edisetjami80@gmail.com
Mata Kuliah yg Diampu		:	1. Pengantar Ilmu Penyuluhan Peternakan
		:	2. Komunikasi Pembangunan
		:	3. Dasar-Dasar Manajemen

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Nutrisi & Mak. Ternak	Pemb. Wil. dan Pedesaan	-
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2003	2005 -2007	-
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Pengaruh Pemakaian Ampas Kelapa dalam Urea Saka Multinutrien Blok (UMSB) pada Ransum Yang Mengandung Jerami Padi Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik secara <i>In-Vitro</i>	Analisa Potensi Wilayah Dharmasraya untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Yurnida Rahman, MP Ir. Evi Rossy, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc Ir. Fuad Madariza, M.Sc	-

c. Pengalaman Pengabdian

No.	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Jabatan/ Status Pengabdian	Instansi	Tahun
1.	Pemberdayaan Manajemen Pengelolaan Lahan Hijauan Makanan Ternak Untuk Peningkatan produktifitas Ternak di Kelompok Tani Hamparan Talao, Kenagarian Panyakalan, Kab. Solok	Anggota	Dipa Fakultas Peternakan	2012
2.	Peningkatan Produktifitas Peternakan sapi pesisir melalui perbaikan aspek teknis beternak di Kenagarian Muaro Gadang, Kec. Linggo sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	Anggota	Dipa Fakultas	2013
3.	Penyuluhan Perbaikan Aspek teknis dan Pembuatan Urea Molases Blok (UMB) untuk meningkatkan produktifitas ternak sapi di Kelompok Tani Taruko Saiyo, Kel. Koto Luar, Kec. Pauh	Ketua	Dipa Fakultas	2014
4.	Penyuluhan Perbaikan Aspek Teknis dan Introduksi Inovasi untuk Meningkatkan Produktifitas Ternak Sapi Dikelompok Tani Taruko Saiyo Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh.	Ketua	Dipa Unand	2014
5.	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	Ketua	Dipa Fakultas	2015
6.	IbM Peternak Kerbau Di Kabupaten Dharmasraya	Ketua	Dikti	2016
7.	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	Ketua	BOPTN UNAND	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, Oktober 2019

Ediset, S.Pt, M.Si

Biodata Anggota I

A . Keterangan Diri

1. Nama : Dr. Ir. Jaswandi, MS.
2. Tempat/tanggal lahir : Anding Limbanang, Payakumbuh / 4 Oktober 1963
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Kewarnegaraan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Kawin
6. Agama : Islam
7. Pekerjaan : - Dosen Fakultas Peternakan
- Kepala Laboratorium Bioteknologi Ternak Fak. Peternaka
Universitas Andalas
8. NIP : 196310041988101001
9. Alamat kantor : Fakultas Peternakan Kampus Universitas Andalas Limau
Manis Padang, telp./fax. (0751) 71464.
10. Alamat rumah : Komp. Griya Andalas Blok DII//05 /07 Gadut Padang
Telp. (0751) 775264, e-mail: jaswandi_J@yahoo.co.id

B. Pendidikan

- a. S1 Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Nopember 1986
- b. S2 Biologi Reproduksi IPB Bogor, Nopember 1992
- c. S3 Biologi Reproduksi IPB, Desember 2002

C. Riwayat Pengabdian Lima Tahun Terakhir

1. Suardi, Jaswandi, dan Montesqrit. 2010. IbM Pada Kelompok Sapipotong di Nagari Anding Untuk Memperpendek jarak melahirkan anak Pada Sapi. IBM DIKTI.
2. Jaswandi, dan T. Afriani. 2013. IBIKK Pembibitan sapi potong di Universitas Andalas. Multi Year. DIKTI
3. Jaswandi, dan T. Afriani. 2014. IBIKK Pembibitan sapi potong di Universitas Andalas. Multi Year. DIKTI. (tahun kedua).
4. Ediset, Jaswandi dan E. Heriyanto. IbM pada Peternak Kerbau Di Kabupaten Dharmasraya. Mono Tahun. Dikti
5. Ediset, Jaswandi, E. Heriyanto, A. Anas, B. Basyar. 2017. Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang. BOPTN Unand

Padang, 14 oktober 2019

Dr. Ir. Jaswandi, MS
NIP. 19631004198810100

Biodata Anggota II

	Nama Lengkap	Dr. Ir. Rusmana Wijaya Setia Ningrat, M.Rur.Sc.
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	19620919 198810 1 001/ III/d / 1371081909620004
5	NIDN	0019096204
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang, 19 September 1962
7	Alamat e-mail	r.ningrat@faterna.unand.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	0751-72400 / 081374161228
9	Alamat Kantor	Fakultas Peternakan Kampus Unand Limau Manis, Padang 25163
10	Nomor Telepon/Faks	0751 – 71464 / 0751 – 71464
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = orang, S2= 4 orang, S3= 1 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Landasan Ilmu Nutrisi (S1) 2. Bahan Pakan dan Formulasi Ransum (S1) 3. Nutrisi Ruminansia (S1) 4. Nutrisi Ternak Potong (S1) 5. Mikrobiologi (S1) 6. Biokimia (S1) 7. Teknologi Penanganan & Pengolahan Pakan (S1) 8. Mikrobiologi Nutrisi Ruminansia (S2) 9. Teknik Penelitian dan Labor Nutrisi Ternak (S2) 10. Ilmu Nutrisi Perbandingan (S2) 11. Dinamika Nutrisi Ternak (S3)

A. Identitas Diri

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Andalas	University of New England, NSW, Australia	University of Nottingham, UK
Bidang Ilmu	Nutrisi Ternak	Nutrisi Ruminansia	Nutrisi Ruminansia
Tahun Masuk–Lulus	1982– 1987	1991- 1994	1997– 2004
Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Pemanfaatan Energi Ransum terhadap Beberapa Sumber Protein Leguminosa bagi Ternak Domba	A Preliminary Study of Chemistry and Toxicology of an Antiprotozoal Agent.	Studies on Sapindus Rarak DC as a Defaunating Agent and Its Effects on Rumens Fermentation
Nama Pembimbing/ Promotor	Ir. Aidir Zainal, MS Ir. Jurnida Rahman	Dr. R.G. Gerdes	Prof. Dr. P.C. Garnsworthy

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

N0	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pemanfaatan Limbah Sawit Dalam Ransum Ternak Ruminansia Untuk Mendukung Percepatan Pencapaian Program Swasembada Daging Sapi 2014	PENPRINAS MP3EI 2011-2025	177.5
2	2011	"The Utilization of Corn Wastes for Livestock and Poultry Feed in West Sumatra, Indonesia. Yose Rizal, Maria Endo Mahata, Ahadiyah Yuniza, Nuraini, Montesqrit, Rusmana W S Ningrat, Irsan Ryanto and Giovanni M. Turchini"	Penelitian Dana DIPA Universitas Andalas Tahun Anggaran 2011, bekerjasama dengan Deakin University, Australia	45

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Program Pengabdian Masyarakat ini.

Padang, 10 Oktober 2019



(Dr. Ir. Rusmana W.S. Ningrat, M.Rur.Sc.)
NIP: 19620919 198810 1 001

Biodata Anggota III

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir. Edwin Heriyanto, MP
2.	NIP	:	195608101987021001
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Payakumbuh, 10 Agustus 1956
4.	Program Studi	:	Ilmu Ternak
	Fakultas	:	Peternakan
	Perguruan Tinggi	:	Universitas Andalas
5.	Alamat Kantor	:	Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manis, Padang
	Alamat Rumah	:	Wisma Indah 7 Blok G1 No. 3 Tabing, Padang
6.	NIDN	:	0010085602
7.	Nomor Telpon/Faks	:	(0751) 52784
8.	Nomor HP	:	08126601244
9.	Alamat e-mail	:	edwin.heriyanto@yahoo.co.id
10.	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
11.	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Kebijakan Per-Undang-Undangan Peternakan 2. Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan 3. Dasar-dasar Manajemen 4. Tata Ruang Peternakan

B. Riwayat Pendidikan

	Sarjana	Pasca Sarjana	Doktor
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Ilmu Ternak	Ilmu Ternak	-
Tahun Masuk – lulus	1979 - 1985	1999 - 2003	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Hubungan Lingkar Shank terhadap Berat Karkas Ayam Broiler	Eksistensi dan Dinamika Usaha Ternak Kerbau di Kabupaten Padang Pariaman	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof.Dr.Ir. Rusjdi Saladin, MSc.	Prof.Dr.Ir. Asdi Agustar, MSc.	-

C. Riwayat Pengabdian

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2010	Bimbingan dan Pelatihan Budidaya Ternak dan Hijauan Makanan Ternak di Nagari Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	Mandiri	
2.	2011	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peternak Itik Terhadap Sistem Agribisnis Peternakan Serta Pelatihan Penyusunan Perencanaan Bisnis Pada Kelompok Tani Cahaya Mandiri di Kecamatan Payakumbuh Timur	Manidiri	
3.	2012	Peningkatan Produktivitas Peternakan Sapi Pesisir Melalui Perbaikan Aspek Teknis Beternak di Kenagarian Muaro Gadang Kecamatan Linggosari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	Mandiri	
4	2016	IbM pada Peternak Kerbau di Kabupaten Dharmasraya	Dikti	
5	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN UNAND	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan kegiatan pengabdian.

Padang, 06 Oktober 2019

Ir. Edwin Heriyanto, MP

BIODATA ANGGOTA IV

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir.Amrizal Anas,M.P
2	Jabatan Fungsional	:	Lektor
3	Jabatan Struktural	:	Ketua Bagian Pembangunan Dan Bisnis Peternakan
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	196301031992031002
5	NIDN	:	0003016301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Padang, 3 Januari 1963
7	Alamat Rumah	:	Jl Dr. M.Hatta no 10 Kapalo Koto Pauh Padang
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082385457080
9	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
10	Nomor Telepon/Faks	:	0751.71464
11	Alamat e-mail	:	Amrizal.anas.123@yahoo.com
12	Lulusan yang dihasilkan	:	S1 : 66 orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	:	4. Ilmu Penyuluhan
			5. Kewirausahaan
			6. Dasar-dasar manajemen
			7. Pembangunan Masyarakat

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Produksi Ternak	Ilmu Ternak	
Tahun Masuk-Lulus	1982-1989	1996-2011	
JudulSkripsi/ Thesis/ Disertasi	Proses Adopsi Inovasi Pada Peternak PIR Perunggasan Di Kota Payakumbuh	Studi Dana Bantuan Keserasian Pada Usaha Peternakan Di Kabupaten Pesisir Selatan	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Surya Anwar Ir. Rihaida Dahlan	Prof.Surya Anwar Prof. Rusjdi saladin Prof. Asdi agustar	

C. Pengalaman Pengabdian (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2011	Penyuluhan, Pendistribusian Dan Percontohan Budidaya Rumput Gajah (<i>Pannisetum Purpureum</i>) Di Kelompok Tani Kabau Antrada, Kenagarian Koto Padang Kabupaten Dharmasraya	Mandiri	-
2	2012	Program Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Sebagai Sumber Modal UKM	Mandiri	4
3	2014	Penyuluhan Perbaikan Aspek Teknis Dan Introduksi Inovasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Sapi Di Kelompok Tani Taruko Saiyo, Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh	DIPA Unand	-
4.	2015	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	DIPA FAKULTAS	4,5
5	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN Unand	9

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 10 Oktober 2019

(Ir.Amrizal Anas, MP)

